

**IDENTIFIKASI JENIS KANTONG SEMAR (*Nepenthes spp*) DI
KAWASAN HUTAN ADAT BUKIT SAMABUE KECAMATAN
MENJALIN KABUPATEN LANDAK**

SKRIPSI

**INDRA DIWANATA
NIM G1011191101**



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Identifikasi Jenis Kantong Semar (*Nepenthes* spp) di Kawasan Hutan Adat Bukit Samabue Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juli 2024

Indra Diwanata
NIM G1011191101

ABSTRAK

INDRA DIWANATA. Identifikasi Jenis Kantong Semar (*Nepenthes* spp) di Kawasan Hutan Adat Bukit Samabue Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Dibimbing oleh GUSTI EVA TAVITA dan RATNA HERAWATININGSIH.

Kantong semar (*Nepenthes* spp.) merupakan salah satu tumbuhan yang unik dan khas. Keunikan dan kekhasan tersebut ditemui pada keberadaan kantong yang merupakan modifikasi dari bagian ujung daunnya, sehingga tumbuhan ini disebut dengan *Pitcher Plant*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis kantong semar (*Nepenthes* spp) di kawasan Hutan Adat Bukit Samabue Kecamatan Menjalin. Penelitian menggunakan metode survei dengan pengumpulan data menggunakan teknik petak ganda 5m x 5m. Hasil penelitian yang dilakukan di kawasan Hutan Adat Bukit Samabue Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak ditemukan dua jenis kantong semar, yaitu *Nepenthes ampullaria* Jack dan *Nepenthes mirabilis* (Lour) Druce. Jenis *N. ampullaria* Jack yang ditemukan memiliki dua warna yang berbeda pada kantongnya ada yang berwarna hijau polos dan hijau bercorak merah. Jenis *N. mirabilis* (Lour) Druce ditemukan hanya satu warna yaitu hijau. Jumlah individu terbanyak adalah jenis *N. mirabilis* (lour) Druce dengan jumlah sebanyak 279 individu, sedangkan jenis *N. ampullaria* Jack berjumlah 230 individu.

Kata kunci: Identifikasi Jenis, Kantong Semar, Hutan Adat Bukit Samabue

ABSTRACT

INDRA DIWANATA. Identification of the *Nepenthes* Species (*Nepenthes* spp) in the Bukit Samabue Traditional Forest Area, Menjalin District, Landak Regency. Supervised by GUSTI EVA TAVITA and RATNA HERAWATININGSIH.

The pitcher plant (*Nepenthes* spp.) is unique and distinctive. This uniqueness and peculiarity is found in the presence of a pouch which is a modification of the tip of the leaf, so this plant is called the Pitcher Plant. This research aims to identify species of pitcher plants (*Nepenthes* spp) in the Bukit Samabue Customary Forest area, Menjalin District. The research used survey method with data collection using a 5m x 5m double plot technique. The research found two species of pitcher plants, namely *Nepenthes ampullaria* Jack and *Nepenthes mirabilis* (Lour) Druce. The species of *N. ampullaria* Jack found has two different colors in its pouch, namely plain green and green with a red pattern. The species *N. mirabilis* (Lour) Druce is found in only one color: green. The largest number of individuals was the *N. mirabilis* (lour) Druce species with a total of 279 individuals, while the *N. ampullaria* Jack species numbered 230 individuals.

Keywords: Species Identification, *Nepenthes*, Bukit Samabue Traditional Forest

**IDENTIFIKASI JENIS KANTONG SEMAR (*Nepenthes* spp) DI
KAWASAN HUTAN ADAT BUKIT SAMABUE KECAMATAN
MENJALIN KABUPATEN LANDAK**

**INDRA DIWANATA
NIM G1011191101**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**IDENTIFIKASI JENIS KANTONG SEMAR (*Nepenthes* spp) DI
KAWASAN HUTAN ADAT BUKIT SAMABUE KECAMATAN
MENJALIN KABUPATEN LANDAK**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
INDRA DIWANATA
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 1 Juli 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I


Ir. Hj. Gusli Eva Tavita, M.Si
NIP 196503121991032003

Pembimbing II


Ir. Hj. Ratna Herawatiningsih, M.Si
NIP 196807111993032002

Penguji I


Dr. Wahdina, SSi, M.Si
NIP 197105011997022001

Penguji II


Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si
NIP 197607072003122001

Disahkan oleh


Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Farah Diba, S.Hut, M.Si
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2023 ialah identifikasi jenis tumbuhan, dengan judul Identifikasi Jenis Kantong Semar (*Nepenthes* spp) di Kawasan Hutan Adat Bukit Samabue Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si dan Ibu Ir. Hj. Ratna Herawatiningsih, M.Si sebagai pembimbing. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Juli 2024

Indra Diwanata
G1011191101

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan dan Manfaat	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Deskripsi Kantong Semar (<i>Nepenthes spp</i>)	4
Klasifikasi dan Morfologi Kantong Semar (<i>Nepenthes spp</i>).....	4
Habitat Kantong Semar (<i>Nepenthes spp</i>).....	7
Faktor Fisik Lingkungan.....	8
Manfaat Kantong Semar	8
Status Perlindungan.....	8
Hutan Adat Bukit Samabue.....	9
Kerangka Penelitian	9
.....	10
METODE PENELITIAN.....	11
Lokasi dan Waktu	11
Bahan dan Alat <i>atau</i> Objek dan Subjek Penelitian	11
Jenis dan Sumber Data	11
Variabel Penelitian.....	11
Teknik Pengumpulan Data.....	11
.....	12
Prosedur Penelitian.....	12
Analisis Data	14
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	15
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17

Jenis dan Jumlah Individu Kantong Semar	17
Komposisi Kantong Semar	18
Deskripsi Kantong Semar (<i>Nepenthes</i> spp).....	28
SIMPULAN DAN SARAN	35
Simpulan	35
Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	40
RIWAYAT HIDUP	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis <i>Nepenthes</i> spp yang ditemukan di Hutan Adat Bukit Samabue kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.....	12
Tabel 2. <i>Tally Sheet</i> kondisi ekologi tumbuhan <i>Nepenthes</i> spp.....	13
Tabel 3. <i>Tally sheet</i> ciri morfologi tumbuhan <i>Nepenthes</i> spp Daun	13
Tabel 4. <i>Tally sheet</i> ciri morfologi tumbuhan <i>Nepenthes</i> spp Batang	13
Tabel 5. <i>Tally sheet</i> ciri morfologi tumbuhan <i>Nepenthes</i> spp Kantong.....	13
Tabel 6. Perbedaan tiap jenis bagian <i>Nepenthes</i> di Kawasan Hutan Adat Bukit Samabue	14
Tabel 7. Jenis <i>Nepenthes</i> spp yang ditemukan di Hutan Adat Bukit Samabue kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.....	17
Tabel 8. Kondisi ekologi tumbuhan <i>Nepenthes</i> spp di kawasan Hutan Adat Bukit Samabue	18
Tabel 9. Tempat Tumbuh Kantong Semar di Lokasi Penelitian.....	20
Tabel 10. Karakteristik morfologi daun tumbuhan <i>Nepenthes</i> spp.....	28
Tabel 11. Karakteristik morfologi batang tumbuhan <i>Nepenthes</i> spp.....	28
Tabel 12. Karakteristik morfologi kantong tumbuhan <i>Nepenthes</i> spp.....	29
Tabel 13. Perbedaan ukuran bagian <i>Nepenthes</i> di Kawasan Hutan Adat Bukit Samabue	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Morfologi kantong semar (Bauer et al., 2015)	5
Gambar 2. Kerangka Penelitian	10
Gambar 3. Desain Petak Pengamatan	12
Gambar 4. Perbandingan jumlah individu <i>Nepenthes</i> spp yang ditemukan pada 2 tipe hutan.....	27
Gambar 5. Grafik Jumlah Individu <i>Nepenthes ampullaria</i> Jack Warna Kantong Hijau Tiap Petak	31
Gambar 6. <i>Nepenthes ampullaria</i> Jack warna kantong hijau.....	31
Gambar 7. Grafik Jumlah Individu <i>Nepenthes ampullaria</i> Jack Warna Kantong Hijau Corak Merah Tiap Petak	32
Gambar 8. <i>Nepenthes ampullaria</i> Jack warna hijau corak merah.....	32
Gambar 9. Grafik Jumlah Individu <i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour) Druce Tiap Petak.....	33
Gambar 10. <i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour) Druce.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta lokasi penelitian	40
Lampiran 2. Peta titik petak pada lokasi penelitian	41
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	42

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kantong semar (*Nepenthes* spp.) merupakan salah satu tumbuhan yang unik dan khas. Keunikan dan kekhasan tersebut ditemui pada keberadaan kantong yang merupakan modifikasi dari bagian ujung daunnya, sehingga tumbuhan ini disebut dengan *Pitcher Plant*. Kantong semar termasuk kelompok tumbuhan berbunga Spermatophyta yang tergabung ke dalam famili Nepenthaceae. Keunikan *Nepenthes* terletak pada caranya mendapatkan makanan. Selain dengan akar yang menyerap nutrisi dari tanah, tanaman ini juga mampu menyerap nutrisi dari serangga yang terjebak di dalam kantongnya. Tanaman pemakan serangga ini kebanyakan jenisnya berasal dari Indonesia yang selain fungsinya berpotensi sebagai tanaman hias, kantong semar juga dapat digunakan sebagai obat tradisional (Mardianto et al., 2015).

Kantong semar merupakan tumbuhan yang dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang konservasi sumberdaya hayati dan ekosistem, Peraturan Pemerintah RI. No. 7 tahun 1999 tentang pengawetan jenis tumbuhan dan satwa. Peraturan Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 kantong semar termasuk Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi. Selanjutnya, P.106 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi di Indonesia, 3 jenis diantaranya *Nepenthes gymnamphora* Nees, *N. lingulata* Chi.C. Lee, Hernawati & P. Akhriadi, dan *N. sumatrana* (Miq.) Beck. Satu jenis diantaranya merupakan jenis yang dilindungi berdasarkan IUCN Red list dengan status *Critically Endangered* (CR) yaitu *N. sumatrana* (Miq.) Beck (*International Union for The Conservation of Nature*, 2013).

Kantong semar hidup di dataran rendah sampai dataran tinggi mulai dari pantai sampai pegunungan (Mardianto, 2015). Kantong semar tersebar mulai dari Indonesia, Malaysia dan Filipina. Di Indonesia sendiri terdapat 68 jenis kantong semar dan 59 jenis diantaranya berstatus endemik (Mansur, 2013). Umumnya *Nepenthes* hidup di tempat-tempat ekstrim di tanah marginal dan miskin unsur hara. Hal ini terbukti dari hasil penelitian di hutan rawa gambut Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah, bahwa hasil analisa konsentrasi nutrisi (N, P, K) pada daun *N. gracilis*, *N. ampullaria*, *N. rafflesiana* dan *N. x hookeriana* Lindl. adalah rendah (Brearley dan Mansur, 2012). Ada 7 habitat *Nepenthes* yang pernah ditemukan di Indonesia, yakni hutan hujan tropik dataran rendah, hutan pegunungan, hutan gambut, hutan kerangas, gunung kapur, padang savana, rawa dan danau. Secara ekologis, tumbuhan ini juga berfungsi sebagai pengendali hama serangga dan berperan sebagai penyerap gas karbondioksida (CO₂) di udara yang merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global (Mansur, 2013).

Adapun beberapa penelitian tentang kantong semar di Lahan Gambut Desa Marti Guna Kecamatan Sintang, didapatkan 3 spesies *Nepenthes* yaitu *Nepenthes ampullaria* Jack., *N. gracilis* Korth., dan *N. mirabilis* (Lour) Druce (Wardhani, H. A. K. , 2020). Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Febriana, D. (2022) di Cagar Alam Mandor Kecamatan Mandor Kabupaten Landak Pada Hutan Kerangas ditemukan enam jenis kantong semar, yaitu: *Nepenthes ampullaria* Jack, *N. bicalcarata* Hook.f, *N. mirabilis* (Lour) Druce, *N. gracilis* Korth, *N. rafflesiana* Jack, dan *N. xhookeriana* Lindl. Penelitian yang dilakukan di KHDTK UNTAN Kabupaten Landak ditemukan 3 jenis yaitu *Nepenthes ampullaria*, *N. mirabilis*, dan *N. rafflesiana* dengan jumlah total 101 individu (Welandika, 2019). Penelitian yang dilakukan di Hutan Penyangga Dusun Sepan Desa Lanjak Deras Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu Ditemukan enam jenis (*Nepenthes* spp). Jenis tersebut adalah *N. ampullaria*, *N. bicalcarata*, *N. gracilis*, *N. mirabilis*, *N. rafflesiana* dan *N. reinwardtiana* (Wulandari. F, 2021)

Populasi *Nepenthes* di alam terus menurun yang diakibatkan oleh aktivitas masyarakat, alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian atau perkebunan dan eksploitasi yang berlebihan untuk tujuan komersial. Seiring dengan perkembangan zaman dan pertambahan penduduk yang tinggi dikarenakan berbagai macam kerusakan hutan adat, seperti eksploitasi sumber daya alam dan kerusakan yang diakibatkan oleh aktivitas masyarakat seperti menebang pohon sembarangan, membakar lahan hutan, membabat habis hasil hutan tanpa memikirkan keseimbangan alam dan keberlanjutan ekosistem hayati dan hewani yang ada didalamnya (Sihite, et al., 2022).

Zainal et al. (2022) yang meneliti tentang hutan adat di Hutan Adat Bukit Samabue Kecamatan Menjalin menjumpai beberapa tumbuhan seperti anggrek, rotan dan kantong semar. Hutan Adat Bukit Samabue ini tergolong masih cukup terjaga karena belum mengalami gangguan maupun kegiatan lainnya seperti pembukaan lahan, penebangan dan lain-lainnya. Namun demikian, masyarakat memanfaatkan kantong semar sebagai pembungkus makanan, tanaman hias, dan obat-obatan. Hutan Adat Bukit Samabue di Kecamatan Menjalin memiliki area yang masih luas dan perlu dijaga kelestarian serta sumber daya alam lainnya, bahkan juga hutan adat ini merupakan penyuplai sumber mata air yang dibutuhkan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari dan juga sebagai pengairan lahan sekitarnya. Selain itu dianggap masyarakat sebagai tempat yang sakral karena memiliki tempat keramat sehingga tidak heran jika masyarakat masih sangat menjaga keberlangsungan ekosistem hutan adat di Bukit Samabue.

Identifikasi tumbuhan merupakan proses untuk menentukan identitas atau jati diri suatu tumbuhan. Melalui proses identifikasi, dapat diketahui identitas tumbuhan yang berupa nama atau posisinya dalam klasifikasi. Tumbuhan yang masih ada di Bukit Samabue seperti kantong semar perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pelestarian dan perlindungan guna mempertahankan ekosistemnya di hutan. Selain itu, data jenis kantong semar di Kawasan Hutan Adat Bukit

Samabue masih sangat terbatas dan belum dilakukan identifikasi, sehingga sangat disayangkan apabila sebagian besar keragaman jenis kantong semar tersebut semakin berkurang dan belum sempat diidentifikasi jenis dan jumlahnya.

Rumusan Masalah

Hutan adat Bukit Samabue merupakan suatu kawasan hutan yang dikelola oleh masyarakat di desa Sepahat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hutan adat diharapkan dapat menunjang kebutuhan ekonomi masyarakat, serta manfaat lainnya berupa legalitas (hukum) hutan adat sebagai hak milik masyarakat, fungsi sosial, budaya, dan ekologis yang bisa langsung dimanfaatkan masyarakat. Hutan Adat ini juga memiliki keberagaman flora dan fauna. Kantong semar merupakan salah satu flora yang ada di kawasan Hutan Adat ini yang di mana jenis tumbuhan ini adalah salah satu tumbuhan yang dilindungi keberadaannya dikarenakan tingkat kepunahannya yang cukup tinggi terutama di Indonesia.

Penelitian tentang identifikasi jenis kantong semar di Hutan Adat Bukit Samabue belum pernah dilakukan sehingga data dan informasi mengenai jenis kantong semar yang ada di kawasan Hutan Adat ini masih sangat terbatas sehingga sangat disayangkan apabila sebagian besar keragaman jenis kantong semar tersebut hilang dan belum sempat diidentifikasi jenis dan jumlahnya. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian mengenai identifikasi jenis kantong semar di Hutan Adat Bukit Samabue sebagai penambahan data dan informasi serta bentuk konservasi jenis kantong semar yang tersisa. Maka dari itu identifikasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan jumlah kantong semar (*Nepenthes* spp) di kawasan Hutan Adat Bukit Samabue Kecamatan Menjalin.
2. Morfologi kantong semar (*Nepenthes* spp) di kawasan Hutan Adat Bukit Samabue Kecamatan Menjalin.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis kantong semar (*Nepenthes* spp) di kawasan Hutan Adat Bukit Samabue Kecamatan Menjalin. Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah dapat memberikan informasi yang selanjutnya akan menjadi bahan ilmu dan pengetahuan lebih dari spesies kantong semar (*Nepenthes* spp) di kawasan Hutan Adat Bukit Samabue.